

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Uni Eropa merupakan salah satu organisasi internasional yang cukup dinamis jika dibandingkan dengan organisasi-organisasi lain di dunia. Tetapi kedinamisan ini juga dapat menciptakan sebuah polemik atau isu yang cukup menarik untuk diteliti. Salah satu wadah Uni Eropa yang tertarik untuk diteliti adalah Parlemen Eropa. Parlemen Eropa merupakan sebuah lembaga Uni Eropa yang anggotanya langsung dipilih oleh warga negara Uni Eropa. Tugas mereka hampir sama dengan lembaga parlemen-parlemen di negara lainnya, yaitu seperti membuat undang-undang, mengawasi organisasi-organisasi lain, dan lain-lain. Di parlemen ini, terdapat banyak partai-partai yang memiliki ragam ideologi dan juga membentuk berbagai faksi saat mereka merasa mereka mempunyai tujuan yang sama antar satu partai dengan partai lainnya. Salah satu ideologi atau posisi yang cukup *trending* saat ini adalah populis sayap kanan. Populis sayap kanan sendiri memiliki berbagai faksi yang terbentuk pada Parlemen Eropa terbaru, yaitu ECR, PfiE, dan ESN.

Ketiga faksi populis ini secara garis besar memiliki visi misi yang sama antara satu dengan yang lainnya, khususnya faksi PfiE dan ESN, yang merupakan populis sayap kanan yang lebih radikal dan bahkan dapat dikatakan lebih ekstrim. Sedangkan ECR, secara tertulis dan verbal mereka mengakui bahwa mereka merupakan partai konservatif-kanan, tetapi secara keanggotaan, mereka mempunyai beberapa anggota yang merupakan partai populis dari masing-masing negaranya, bahkan ada juga yang radikal dan ekstrim seperti yang terdapat di faksi PfiE dan ESN. Namun jika mereka memiliki visi misi dan tujuan yang sama, mengapa mereka tidak bergabung saja menjadi satu kesatuan atau koalisi yang kuat sehingga mereka menjadi penguasa suara di Parlemen Eropa dan dapat memenuhi visi misi yang mereka buat?

Khususnya pada Parlemen Eropa 2024, faksi ID yang merupakan faksi populis sayap kanan di Parlemen Eropa, terpecah menjadi dua faksi lagi, yaitu PfiE dan ESN. Yang menjadi pertanyaan adalah mengapa faksi tersebut terpecah saat mereka sedang naik daun di Eropa khususnya di Parlemen Eropa itu sendiri? Jawabannya adalah karena ada beberapa faktor utama, yang pertama adalah faktor ideologi, dan yang kedua adalah faktor kepemimpinan, ego politik, dan *national interest* dari partai-partai itu sendiri.

Meskipun secara *general* mereka mempunyai ideologi yang sama dalam hal-hal populis seperti migrasi, kedaulatan nasional, *islamophobic*, nilai-nilai Uni Eropa, konflik Rusia-Ukraina, dan lain-lain, tetapi dalam menanggapi kasus-kasus tersebut, partai-partai ini atau faksi-faksi ini memiliki cara menanggapi yang berbeda tergantung dengan visi misi apa yang mereka punya. Sebagai contohnya adalah partai *National Rally* dari Perancis yang memiliki *approach* lebih luwes, setelah dipimpin oleh Marine Le Pen dan diteruskan oleh Jordan Bardella, partai ini menjadi lebih menjauhi hal-hal yang ekstrim dan kontroversial, yang menjadi sisi terbalik dari partai seperti *Alternative for Germany* yang sering kali membuat hal-hal kontroversi. Hal-hal seperti ini juga yang dapat memicu terpecahnya sebuah faksi di Parlemen Eropa.

Sama halnya dengan cara kepemimpinan seseorang dan ego politiknya, faktor-faktor ini juga sangat mempengaruhi terjadinya sebuah relasi antara satu partai dengan partai lainnya, bahkan antar satu faksi dengan faksi lainnya. Contoh relasi yang buruk adalah ketika Marine Le Pen yang mempunyai dendam pribadi akibat dikhianati oleh rekan lamanya, yaitu Eric Zemmour yang merupakan pendiri dari partai populis sayap kanan lainnya di Perancis, yaitu *Reconquete*. Dikarenakan dendam pribadi ini, mereka tidak bisa menyatukan satu dengan yang lainnya, padahal mereka mempunyai visi misi yang sama terkait isu Uni Eropa secara keseluruhan.

Kepentingan nasional juga menjadi bahasan penting mengapa sebuah partai bisa keluar dari faksi jika tidak sesuai dengan kepentingan nasionalnya. Sebuah partai, apalagi partai populis, kecil kemungkinannya mereka tidak nasionalis. Oleh karena itu, terkadang *national interest* sendiri dapat mengubah arah perjalanan daripada sebuah partai. Seperti contohnya adalah *Finns Party* dari Finlandia yang keluar dari faksi ID dan bergabung dengan faksi ECR pasca meledaknya konflik Rusia-Ukraina.

Oleh karena itu, sejumlah variabel yang saling berkaitan telah diidentifikasi sebagai faktor utama yang mendorong terpecahnya kelompok-kelompok populis di dalam Parlemen Eropa, khususnya pada Pemilu Parlemen Eropa 2024. Kesepakatan yang solid menjadi sulit dicapai ketika partai-partai anggota memiliki perbedaan ideologi yang cukup tajam, seperti dalam isu imigrasi, hubungan dengan Rusia, atau integrasi Eropa. Meskipun secara umum semua partai memiliki tujuan untuk memperkuat pengaruh dan kepemimpinan mereka dalam gerakan sayap kanan Eropa, perbedaan semakin mencolok karena adanya perbedaan gaya kepemimpinan dan ego politik yang kuat dari tokoh-tokoh seperti Marine Le Pen, Eric Zemmour, dan Maximilian Krah. Kepentingan nasional masing-masing partai juga memainkan peran penting. Banyak dari partai-partai ini lebih mengutamakan strategi dan citra politik di dalam negeri daripada membangun solidaritas yang langgeng di tingkat Eropa. Akibatnya, terbentuklah beberapa faksi di kalangan populis kanan, yang mencerminkan kalkulasi politik dan preferensi ideologis masing-masing. Meskipun mengalami fragmentasi, secara keseluruhan kelompok ini tetap menunjukkan peningkatan dalam perolehan suara.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang cara kerja internal partai-partai populis di Parlemen Eropa,

khususnya mengingat perpecahan faksi ID setelah pemilihan umum 2024. Perpecahan ini menggambarkan kerumitan yang dapat menghambat kolaborasi antarpartis dalam spektrum ideologis yang sama, termasuk perbedaan pendapat ideologis, ego politik, gaya kepemimpinan, dan kepentingan nasional. Berdasarkan pengamatan ini, rekomendasi penulis adalah sebagai berikut:

Pertama, sangat penting bagi para pembuat kebijakan dan pengamat politik Eropa untuk mengakui bahwa persaingan pribadi dan taktik internal partai merupakan faktor yang sama pentingnya dalam perpecahan kubu populis sayap kanan seperti halnya perbedaan pendapat substantif. Akibatnya, strategi yang lebih adaptif yang menggabungkan pemetaan aktor politik individu sangat penting saat merancang taktik untuk memerangi populisme di tingkat Eropa.

Kedua, mengingat popularitas partai-partai populis yang terus meningkat meskipun ada fragmentasi internal, lembaga-lembaga UE seperti Parlemen Eropa dan Komisi Eropa mungkin merasa semakin layak untuk memantau dengan cermat dinamika kelompok-kelompok ini yang terus berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mempertahankan kapasitas untuk memengaruhi kebijakan Eropa, baik dalam ranah kebijakan luar negeri, integrasi, atau migrasi. Mengantisipasi pergeseran koalisi atau munculnya faksi-faksi baru dapat difasilitasi oleh pengamatan dan analisis yang berkelanjutan.

Ketiga, untuk memerangi meningkatnya pengaruh partai-partai populis, partai-partai politik konvensional harus meningkatkan kerja sama lintas batas mereka. Strategi potensial melibatkan peningkatan ruang lingkup wacana di antara partai-partai moderat di berbagai negara dengan memprioritaskan masalah bersama seperti keamanan energi,

ekonomi digital, dan perubahan iklim. Fenomena ini berpotensi mengurangi daya tarik narasi populis, yang sering kali dicirikan oleh sifat agresif dan sentimen nasionalis yang kuat.

5.2.2 Saran Teoritis

Analisis perpecahan faksional partai populis di Parlemen Eropa 2024 ini telah menunjukkan bagaimana kepentingan nasional, ego politik, kepemimpinan, dan pertimbangan ideologis memengaruhi fragmentasi politik di tingkat supranasional. Penulis menyadari berbagai keterbatasan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis dapat mengusulkan rekomendasi teoritis berikut sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya:

Pertama, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji dinamika faksi populis setelah pembentukan Patriots for Europe (PfE) dan Europe of Sovereign Nations (ESN). Pemeriksaan ini harus difokuskan pada kemandirian faksi-faksi ini sebagai aktor legislatif dan kekuatan koalisi internal masing-masing faksi di masa mendatang. Menentukan apakah fragmentasi akan bertahan atau menghasilkan konsolidasi baru sangatlah penting.

Kedua, cakupan studi ini masih terbatas pada peristiwa tahun 2024 dan sedikit pada tahun 2025. Untuk menyelidiki lebih lanjut evolusi pola-pola ini, direkomendasikan agar para akademisi masa depan terlibat dalam studi longitudinal yang secara cermat melacak perkembangan historis hubungan di antara kelompok-kelompok populis sayap kanan, yang dimulai dari pembentukan organisasi-organisasi seperti ID dan ENF.

Ketiga, perbandingan harus dilakukan antara dinamika kelompok-kelompok populis sayap kanan di Parlemen Eropa dan dinamika kelompok-kelompok radikal-kiri atau hijau. Hal ini dapat menawarkan wawasan baru tentang bagaimana struktur internal partai dan ciri-ciri ideologis memengaruhi kekompakan dan ketahanan faksi di tingkat supranasional.

DAFTAR PUSTAKA

- A CSALADOKERT. (2025). *A CSALADOKERT*.
- Aktualne. (2024). *The SPD movement will be part of the new Europe of Sovereign Nations faction in the EP*.
- Apvienotais Saraksts. (2025). *JOINT LIST EUROPEAN PARLIAMENT ELECTIONS PROGRAMME*. <https://www.apvienotaissaraksts.lv/ep-programma>
- Asimakopoulou, V. (2023). Greece: The Return of the Right. *Political Quarterly*, 94(4), 662–667. <https://doi.org/10.1111/1467-923X.13339>
- AUR. (2019). *PROGRAMUL PARTIDULUI POLITIC ALIANȚA PENTRU UNIREA ROMÂNILOR*. <https://partidulaur.ro/program/>
- AWPL-ZChR. (2025). *Historical outline of the foundation and activities of AWPL-ZChR*. https://www.awpl.lt/?page_id=37
- Banks, M. (2016). *German far-right MEP Marcus Pretzell expelled from ECR group*. The Parliament. <https://www.theparliamentmagazine.eu/news/article/german-farright-mep-marcus-pretzell-expelled-from-ecr-group>
- Becker, M., & Ondarza, N. (2024). *Realignment of Right-Wing Groups in the European Parliament After the 2024 Elections*. 46.
- Bertoncini, Y., & Koenig, N. (2014). *EUROSCEPTICISM OR EUROPHOBIA: VOICE VS. EXIT? SUMMARY THIS POLICY PAPER CALLS FOR A MORE PRECISE DISTINCTION BETWEEN EUROSCEPTICISM AND EUROPHOBIA*; 1–20. <http://www.institutdelors.eu/wp-content/uploads/2018/01/euroscepticismoreurophobia-bertoncini-koenig-ne-jdi-nov14.pdf>
- Bijsmans, P. (2020). Euroskepticism, a Multifaceted Phenomenon. *Oxford Research Encyclopedia of Politics*, 2020. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228637.013.1062>
- Britannica. (2025). *Freedom Party of Austria*.
- Broniecki, P., & Hoyland, B. (2025). *What unites the right in the European Parliament*. LSE. <https://blogs.lse.ac.uk/europpblog/2025/01/13/what-unites-the-right-in-the-european-parliament/>
- Browne, M., Rohac, D., & Kenney, C. (2018). *Europe's Populist Challenge*. American Progress. <https://www.americanprogress.org/article/europes-populist-challenge/>

- Budiman, B. N. (2021). Populisme Di Indonesia Sebagai Ancaman Polarisasi Masyarakat. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 01(02), 235–246.
<https://doi.org/10.52738/pjk.v1i2.53>
- Cairney, P. (2013). *Understanding Public Policy Theores and Issues*.
- Cairney, P. (2019). Chapter 10 - The Advocacy Coalition Framework. *Understanding Public Policy: Theories and Issues 2nd Edition*, 1–21.
<https://paulcairney.files.wordpress.com/2019/03/chapter-10-acf-upp-2nd-ed-9.3.19.pdf>
- Camut, N. (2023). *Far-right Finns Party moves to ECR group in EU Parliament*. Politico. <https://www.politico.eu/article/far-right-finns-party-ecr-european-conservatives-and-reformists-group-parliament/>
- Caulcutt, C. (2021). *Le Pen and Zemmour hate each other. Can they join forces?* Politico. <https://www.politico.eu/article/marine-le-pen-and-eric-zemmour-je-taime-moi-non-plus/>
- Chazan, G. (2024). *How the far right is winning over young Europeans*. Financial Times. <https://www.ft.com/content/e77e1863-5a78-4d16-933c-6a665a66f261?>
- CIVIC NATION. (2017). *Radical Right-Wing Political Parties and Groups*.
https://civic-nation.org/poland/society/radical_right-wing_political_parties_and_groups/
- Congress. (2024). *The June 2024 European Parliament Elections: Outcome and Implications*.
- D'alimonte, R. (2019). How the populists won in Italy. *Journal of Democracy*, 30(1), 114–127. <https://doi.org/10.1353/jod.2019.0009>
- Danmarks Demokraterne. (2025). *A Strict Alien Policy*.
<https://danmarksdemokraterne.dk/forside/udlaendingepolitik/>
- de Candia, M., & Bressanelli, E. (2024). The European Conservatives and Reformists Group: Cooperation or Opposition in Europe's Parliament? *International Spectator*, 60(1), 33–54. <https://doi.org/10.1080/03932729.2024.2387215>
- de Jonge, L. (2021). Is the (Mass) party really over? the case of the Dutch forum for democracy. *Politics and Governance*, 9(4), 286–295.
<https://doi.org/10.17645/pag.v9i4.4525>
- de la Torre, C. (2021). What do we mean by populism? *The Routledge Companion to Media Disinformation and Populism*, 1978, 29–37.
<https://doi.org/10.4324/9781003004431-4>
- Diermeier, M. (2021). *One for one and none for all-The Radical Right in the*

- European Parliament. <https://www.researchgate.net/publication/350581279>
- DIPD. (2025). *The Danish People's Party*.
- ECR. (2024). *Who we are*. <https://ecrgroup.eu/ecr%0A>
- El Punt Avui. (2025). *The two MEPs from Se Acabó la Fiesta break up with “Alvise” Pérez*. <https://www.elpuntavui.cat/politica/article/17-politica/2535488-els-dos-eurodiputats-de-se-acabo-la-fiesta-trenquen-amb-alvise-perez.html>
- ELAM. (2025). *Theseis*. <https://elamcy.com/theseis/>
- Erk, J. (2005). From Vlaams Blok to Vlaams Belang: The Belgian far-right renames itself. *West European Politics*, 28(3), 493–502. <https://doi.org/10.1080/01402380500085681>
- ESN. (2025). *What we stand for: Political Declaration*. <https://esn-group.eu/what-we-stand-for>
- Esposito, J. (2021). *Factsheet: Vox Party*. <https://bridge.georgetown.edu/research/factsheet-vox-party-partido-vox/>
- EUR-Lex. (2021). *Accession criteria (Copenhagen criteria)*. <https://eur-lex.europa.eu/EN/legal-content/glossary/accession-criteria-copenhagen-criteria.html>
- Europarl. (2025). *Results of roll-call votes*. https://www.europarl.europa.eu/doceo/document/PV-10-2025-01-23-RCV_EN.html#171628%23965186
- European Commission. (2020). *Working Paper: The urban-rural divide in anti-EU vote*. https://ec.europa.eu/regional_policy/en/newsroom/news/2020/12/12-03-2020-working-paper-the-urban-rural-divide-in-anti-eu-vote
- Ferwerda, J., Gest, J., & Reny, T. (2025). Nostalgic deprivation and populism: Evidence from 19 European countries. *European Journal of Political Research*, 64(3), 1506–1518. <https://doi.org/10.1111/1475-6765.12738>
- Flood, C., & Usherwood, S. (2007). Ideological Factors in Party Alignments on the EU: A Comparison of Three Cases. *Paper Presented at EUSA 10th Biennial International Conference, Montreal, 17–19 May*, 1–36.
- Fratelli d'Italia. (2025). *Movement*. https://www.fratelli-italia.it/wp-content/uploads/2024/04/Statuto_registrato_il_31.10.19.pdf
- Freilich. (2024). *“Patriots for Europe”: FPÖ, Fidesz and ANO form new group in the European Parliament*.
- Georgescu, M. (2023). *Cristian Terheş, ales preşedinte al Partidului Național*

- Conservator Român, după ce a demisionat din PNȚCD*. Gandul.
<https://www.gandul.ro/actualitate/cristian-terhes-ales-presedinte-al-partidului-national-conservator-roman-dupa-ce-a-demisionat-din-pntcd-20111024>
- Guiso, L., Herrera, H., Morelli, M., & Sonno, T. (2024). Economic insecurity and the demand for populism in Europe. *Economica*, 91(362), 588–620.
<https://doi.org/10.1111/ecca.12513>
- Hafez, F. (2020). *Factsheet: FREEDOM AND DIRECT DEMOCRACY (SVOBODA A PŘÍMÁ DEMOKRACIE, SPD)*.
<https://bridge.georgetown.edu/research/factsheet-freedom-and-direct-democracy-svoboda-a-prima-demokracie-spd/>
- Hall, S., Sparks, G. G., & Ledbetter, A. M. (2014). A first look at communication theory (6th ed.). *A First Look at Communication Theory*, 526.
- Havlik, V. (2015). The Economic Crisis in the Shadow of Political Crisis: The Rise of Party Populism in the Czech Republic. *Nhk 技研*, 199–216.
- Havlik, V., & Kluknavska, A. (2024). *The Race of Populists : The 2024 EP Elections in the Czech Republic*. 112–123.
- Hedgcoe, G. (2024). *The far-right 'hooligan' disrupting Spanish politics*.
<https://www.politico.eu/article/spain-politics-luis-perez-salf-eu-vote-donald-trump-national-rally-germany-france/>
- Heller, W. B., & Mershon, C. (2009). Political parties and legislative party switching. *Political Parties and Legislative Party Switching*, 1–316.
<https://doi.org/10.1057/9780230622555>
- Herianto, H., & Wijanarko, R. (2022). Populisme Berwajah Politik Identitas Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(1), 53–64.
<https://doi.org/10.23887/jfi.v5i1.39581>
- Heszen, P. (2021). *Program Konfederacji Korony Polskiej*.
<https://konfederacijakoronypolskiej.pl/wp-content/uploads/2023/03/Program-KKP-internet.pdf>
- Hill, C., Smith, M., & Vanhoonacker, S. (2022). *International Relations and the European Union*.
- Hina. (2024). *Radić announced: “We will have a new party by the end of the month.”* DNEVNIK. <https://dnevnik.hr/vijesti/hrvatska/radic-do-kraja-mjeseca-imat-cemo-novu-stranku---868550.html>
- Hix, S., & Frantescu, D. (2024). *The 2024 European Parliament Elections: Potential Outcome and Consequences*. April. www.sieps.se

- Hnutie Republika. (2025). *Our opinions and attitudes*. <https://www.hnutie-republika.sk/nazory/#nie-sme-fasisti>
- Hooghe, L., & Marks, G. (2007). Sources of euroscepticism. *Acta Politica*, 42(2–3), 119–127. <https://doi.org/10.1057/palgrave.ap.5500192>
- Howtheyvote. (2025). *Howtheyvote*. <https://howtheyvote.eu/%0A>
- Identite Libertes. (2024). *REARM FRANCE*. <https://identite-libertes.fr/notre-vision/%0A>
- Ilikova, L., & Tushev, A. (2020). Right-wing populism in central Europe: Hungarian case (Fidesz, Jobbik). *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra12), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4280161>
- Ivaldi, G., & Zankina, E. (2024). *Introduction: The ECPS Project ‘Populism and the European Parliament Elections 2024.’* <https://doi.org/10.55271/rp0060>
- Kaniok, P., & Komínková, M. (2022). Hard and Soft Euroscepticism in the European Parliament. *European Review*, 30(1), 79–95. <https://doi.org/10.1017/S1062798720001088>
- Kantola, J., & Miller, C. (2021). Party Politics and Radical Right Populism in the European Parliament: Analysing Political Groups as Democratic Actors. *Journal of Common Market Studies*, 59(4), 782–801. <https://doi.org/10.1111/jcms.13181>
- Keskerakond. (2025). *Mondayrakohnnast*. <https://keskerakond.ee/erakonnast/>
- Kneuer, M. (2019). The tandem of populism and Euroscepticism: a comparative perspective in the light of the European crises. *Contemporary Social Science*, 14(1), 26–42. <https://doi.org/10.1080/21582041.2018.1426874>
- Kovacs, D., & Toth, G. (2018). *Jobbik expels Toroczkai*. Index. https://index.hu/belfold/2018/06/08/kizartak_toroczkait_a_jobbik/
- Kristeva, N. (2010). *SEJARAH IDEOLOGI DUNIA: KAPITALISME, SOSIALISME, KOMUNISME, FASISME, ANARKISME, ANARKISME DAN MARXISME, KONSERVATISME*.
- Kymenvirta, J. (2019). *Party Split and Cohesion Loss Case Eduskunta 2017 Faculty of Social Sciences Master’s Degree Programme in Public Choice*.
- Law and Justice Programme. (2014). *Law and Justice*. <https://pis.org.pl/partia/prawo-i-sprawiedliwosc>
- LVZS. (2025). *Long-term programme for the European Parliament elections*. <https://www.lvzs.lt/ilgoji-europos-parlamento-rinkimu-programa/%0A>
- Madung, O. G. (2018). Populisme, Krisis Demokrasi, Dan Antagonisme | Populism,

- the Crisis of Democracy, and Antagonism. *Jurnal Ledalero*, 17(1), 58.
<https://doi.org/10.31385/jl.v17i1.129.58-76>
- Magnani, N. (2024). *Patriots for Europe expands: Orban with Lega and Le Pen at 82 seats/ ID no longer has numbers for Parliament*. *IlSussidiario*.
- Marchi, R. (2023). The new populist radical right in Portugal: The Chega Party. *The Routledge Handbook of Far-Right Extremism in Europe*, 117–128.
<https://doi.org/10.4324/9781003256892-12>
- Martin, A. R. (2021). Party group collapse and strategic switching in the European Parliament. *European Union Politics*, 22(3), 521–544.
<https://doi.org/10.1177/1465116521999718>
- Matthias, M. (2025). *Alternative for Germany*.
- Mesquita, B. B., Smith, A., Siverson, R., & Morrow, J. (2003). THE LOGIC OF POLITICAL SURVIVAL. In *College English* (Vol. 2, Issue 5).
<https://doi.org/10.2307/371209>
- Mi Hazank. (2022). *Manifesto for Hungarian existence: self-determination, security of existence, national defense*. <https://mihazank.hu/kialtvany-a-magyar-letert-onrendelkezes-letbiztonsag-nemzetvedelem/>
- Moho, H., Harefa, A., & Periaman Zai, E. (2022). Pancasila Sebagai Staat Fundamental Norm Dalam Rangka Pengembangan Sistem Hukum Nasional. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 194–203.
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Morgenthau, H. J. (1948). *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*.
- Morin, J.-F., & Paquin, J. (2018). *Foreign Policy Analysis: A Toolbox*.
- Mudde, C. (2004). *The Populist Zeitgeist*.
- Muhammad, G. (2023). *Wacana politik identitas dalam brexit. July 2023*.
- N-Va. (2025). *European Union*. <https://www.n-va.be/standpunten/europese-unie>
- Nacionala Apvieniba. (2025). *Eiropas Parlaments*.
<https://nacionalaapvieniba.lv/eiropas-parlamenta-velesanas/%0A>
- Neubert, K. (2024). *Future of far-right group in EU Parliament threatened by Franco-German rift*. Euractiv.
<https://www.euractiv.com/section/politics/news/future-of-far-right-group-in-eu-parliament-threatened-by-franco-german-rift/>
- Neubert, K., Alipour, N., & Messad, P. (2024). *Le Pen questions EU-level alliance*

- with AfD, spelling trouble for ID unity. Euractiv.
https://www.euractiv.com/section/politics/news/le-pen-questions-eu-level-alliance-with-afd-spelling-trouble-for-id-unity/?_ga=2.157170043.1554687193.1709136654-197768050.1709136654
- Noury, A., & Roland, G. (2024). Downloaded from www.annualreviews.org. Guest (guest) IP: 182.253.55.100 On: Mon. 35, 57. <https://doi.org/10.1146/annurev-polisci-050718>
- Nowa Dadzieja. (2025). *Ideological declaration*. <https://wolnosc.pl/deklaracja-ideowa/>
- Nowak, M., & Branford, B. (2017). *France elections: What makes Marine Le Pen far right?* BBC. <https://www.bbc.com/news/world-europe-38321401>
- ODS. (2025). *Basic information about the Civic Democratic Party*. <https://www.ods.cz/o-nas>
- Parteipräsidenten, L., Staatsverständnis, I. I., & Wirtschaft, V. I. I. (2006). *Grundsatzprogramm der ADR Leitwort*. April, 0–10.
- Pezold, P., Wax, E., & Vinocur, N. (2024). *Far-right ID group excels Alternative for Germany*. Politico. <https://www.politico.eu/article/far-right-identity-and-democracy-group-expels-alternative-for-germany/>
- PfE. (2025). *Who are we?* <https://www.patriotsforeurope.eu/#who>
- Pildes, R. H. (2021). Political Fragmentation in Democracies of the West. *SSRN Electronic Journal*, 37(2). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3935012>
- PolitPro. (2025). *Latest Polling Data and election polls for LPV*. <https://politpro.eu/en/latvia/parties/lpv>
- PP-ITN. (2025). *Program - 2024*. <https://pp-itn.bg/programa-2023/>
- Ray, M. (2025). *National Rally*. <https://www.britannica.com/topic/National-Rally-France>
- Reconquete. (2025). *For the France of tomorrow*. <https://www.parti-reconquete.fr/programme>
- RIIGIKOGU. (2023). *Estonian Conservative People's Party Parliamentary Group*.
- Ripoll Servent, A. (2022). When Words Do Not Follow Deeds: An Analysis of Party Competition Between Centre-Right and Eurosceptic Radical-Right Parties in the European Parliament. In *Palgrave Studies in European Union Politics* (pp. 123–146). Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1007/978-3-030-94012-6_6
- Rouquette, P. (2024). *Greek Solution: Greece's far right gathers steam before EU*

- elections. France 24. <https://www.france24.com/en/europe/20240410-greek-solution-greece-far-right-gathers-steam-before-eu-elections>
- Salo, S. (2022). *THE ELECTORAL BREAKTHROUGH OF Reactions of Finnish Parliamentary Parties THE ELECTORAL BREAKTHROUGH OF Reactions of Finnish Parliamentary Parties*.
- Samaras, G. (2025). Weaponising Religion in Greece Post Economic Crisis: An Analysis of Far-Right Political Discourse from 2019 to 2024. *Journal of Empirical Theology*, 2936, 1–28. <https://doi.org/10.1163/15709256-20240018>
- Samuel, H. (2021). *Eric Zemmour has “problem with women” says Marine Le Pen as French hard-Right battle heats up*. Telegraph. <https://www.telegraph.co.uk/world-news/2021/11/08/eric-zemmour-has-problem-women-says-marine-le-pen-french-hard>
- Samuel, H. (2022). *Extreme makeover: Marine Le Pen is now a cuddly “kitten” as she calls Eric Zemmour too “brutal” for france*. Telegraph. <https://www.telegraph.co.uk/world-news/2022/01/26/marine-le-pen-deploys-cuddly-kitten-campaign-calls-eric-zemmour/%0A>
- Savvidis, P. (2023). *Elections 2023: Dimitris Natsios, the theologian who put “Victory” on the electoral map*. Protothema. <https://www.protothema.gr/politics/article/1371070/ekloges-2023-dimitris-natsios-o-theologos-pou-evale-ti-niki-ston-eklogiko-harti/>
- SGP. (2025). *European Union and Euro*. <https://sgp.nl/standpunten/europese-unie>
- Simmons, K., Silver, L., Johnson, C., & Wike, R. (2018). *In Western Europe, Populist Parties Tap Anti-Establishment Frustration but Have Little Appeal Across Ideological Divide*. <https://www.pewresearch.org/global/2018/07/12/in-western-europe-populist-parties-tap-anti-establishment-frustration-but-have-little-appeal-across-ideological-divide/>
- Sørensen, D. M. B. (2020). Right-wing Euroscepticism and populism: investigating the concept of ‘the people.’ *Journal of Political Ideologies*, 25(2), 162–179. <https://doi.org/10.1080/13569317.2020.1756035>
- Sosro. (2022). *STATUTE OF THE SOS ROMANIA PARTY*. <https://sosro.ro/statut/#%0A>
- Steven, M. (2025). The European Conservatives and Reformists (ECR): ‘Eurorealism’ in the ninth European Parliament. *The Journal of Legislative Studies*, 31(2), 384–398. <https://doi.org/10.1080/13572334.2024.2448933>
- Steven, M., & Szczerbiak, A. (2023). Conservatism and ‘Eurorealism’ in the European Parliament: the European Conservatives and Reformists under the

- leadership of Poland's Law and Justice. *European Politics and Society*, 24(5), 585–602. <https://doi.org/10.1080/23745118.2022.2065725>
- Styczynska, N., & Meijer, J. (2024). The 'pure polish people' vs the 'European elite' – how do populism and Euroscepticism interact in Polish politics? No Title. *Contemporary European Studies*, 32(4), 1033–1046. <https://doi.org/https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/14782804.2023.2251000>
- Sverigedemokraterna. (2025). *What we want*. <https://www.sd.se/vad-vi-vill/>
- Taggart, P., & Szczerbiak, A. (2002). The Party Politics of Euroscepticism in EU Member and Candidate States Paul. *Opposing Europe Research Network Working Paper No 6*, 51, 1–45.
- Tarchi, M. (2016). Populism: Ideology, political style, mentality? *Politologicky Casopis*, 2, 95–109. <https://doi.org/10.5817/PC2016-2-95>
- Tautateisingumas. (2025). *KELKIS, LITHUANIA!* <https://tautateisingumas.lt/%0A>
- Treib, O. (2021). Euroscepticism is here to stay: what cleavage theory can teach us about the 2019 European Parliament elections. *Journal of European Public Policy*, 28(2), 174–189. <https://doi.org/10.1080/13501763.2020.1737881>
- Tribunalul Bucuresti. (2025). *Partide politice*. <https://tribunalulbucuresti.ro/index.php/partide-si-aliant-politice/partide-politice/12-partide-politice-1>
- Urbinati, N., Berezin, M., Barker, C., & Urbinati, N. (2019). *Political Theory of Populism | Annual Review of Political Science*. https://www.annualreviews.org/doi/full/10.1146/annurev-polisci-050317-070753#_i7
- van Kessel, S. (2024). Populism, the far right and EU integration: beyond simple dichotomies. In *Journal of European Integration*. Routledge. <https://doi.org/10.1080/07036337.2025.2434341>
- Vataman, D. (2024). *THE 2024 EUROPEAN ELECTIONS : OUTCOMES AND IMPLICATIONS FOR THE RENEWAL OF THE EUROPEAN UNION*. 185–195.
- Vazrazhdane. (2024). *The fight for the Bulgarian Iev*. <https://vazrazhdane.bg/bulgarski-lev/>
- Vinklerova, E. (2024). *Orbán 's Eurosceptic Bloc : The Patriots for Europe and Their Impact on Georgia 's EU Aspirations*. October, 1–12.
- Von, N. (2024). *Divided but dangerous : the fragmented far-right 's push for power*

in the EU after the 2024 elections Divided But Dangerous : The Fragmented Far-right ' s Push for Power in the EU after the 2024 Elections.

Walt, S. (1987). *The Origins of Alliances*. In *Cornell University Press*.

Weber, H. (2022). *New site Motorists themselves*. <https://www.pragueforum.cz/new-site-motorists-themselves/>

Welak, F. (2022). Populisme di Indonesia: Ancaman bagi Integritas Masyarakat dan Reaktualisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 02(01), 62–70. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.72>

Zulianello, M., & Larsen, E. G. (2021). Populist parties in European Parliament elections: A new dataset on left, right and valence populism from 1979 to 2019. *Electoral Studies*, 71. <https://doi.org/10.1016/j.electstud.2021.102312>

Zúquete, J. P. (2021). From left to right and beyond. *Routledge Handbook of Global Populism*, October, 416–434. <https://doi.org/10.4324/9781315226446-33>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Balasan Surel Wawancara dari *Sweden Democrats*



Sverigedemokraterna

Jun 05, 07:21

 Logotyp för Sverigedemokraterna

Namn: Zico Aldrich
E-post: zicoaldrich@gmail.com
Område: Allmänna frågor
Ämne: European Parliament 2024
Meddelande: Good morning, good afternoon or good evening de
you read this!

I would like to ask a question for my thesis.

What are your thoughts on the factional split in the
Parliament in 2024? For example, the Identity and
faction split into several different factions, including
Europe and Europe of Sovereign Nations. Some p
other factions, such as the Europe of Conservative
What is actually happening? What are your though
merely a difference of opinion? Or is it a more seri

I hope you can answer my question — it would be
and for everyone, to understand the situation.

Thank you!



Ärende
#31391077



Sverigedemokraterna

Jun 09, 08:56

Dear Zico,

Thank you for your question.

The changes in the European Parliament, including the split of Identity and
Democracy and the formation of new groups like Patriots for Europe, reflect both
strategic and ideological differences among conservative and nationalist parties in
Europe. From our perspective, it's important to work with parties that share our
focus on national sovereignty, secure borders, and a reformed EU. I imagine these
shifts are part of an ongoing process to build stronger, more effective alliances
around these principles among others.

Patriots for Europe often takes a harder stance than ECR, emphasizing national
sovereignty and even stricter migration policies. Differences also emerge around
positions on Russia and and other foreign policy issues.

Best of luck with your thesis!

Med Vänliga Hälsningar,

Tim
Informationsassistent
Sverigedemokraternas riksorganisation
Tel: 010 10 11 500

 En bild som visar text, clipart Automatiskt genererad beskrivning
Postadress: Sverigedemokraterna | Box 20085 | 104 60 Stockholm
Besöksadress: Sveriges riksdag | Mynttorget 2 | Stockholm
sd.se

Kentzico Rabil Aldrich, 2025

FAKTOR-FAKTOR TERPECAHNYA FAKSI PARTAI POPULIS DI PARLEMEN EROPA 2024

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www-repository.upnvj.ac.id]